

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI *MYOB* DALAM MATA PELAJARAN AKUNTANSI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI SMA NURUL USMANI BLEGA

Lukman Hakim

Stkip Pgri Bangkalan

Jl. Soekarno Hatta No.52 Kab Bangkalan

lukmanblega@gmail.com

Abstract

This research is motivated by an inappropriate learning process so that student learning achievement are low. Therefore, we need the right media, namely creating something new with learning application that can be a tool or material in helping to facilitate work, especially in accounting subjects. Manual counting is a very difficult activity for students to do. So, it is important for a teacher to choose the right media to choose a medium. The media used in accounting learning is the *Myob* application.

This research is to find out how the student learning achievement before and after using the *Myob* application in accounting subjects on the learning achievement of class XI students at SMA Nurul Usmani Blega by using test techniques in the form of pre-test and post-test. Furthermore, to find out how students perceive the use of the *Myob* application. This is done by distributing questionnaires to students. There are 30 students in class XI SMA Nurul Usmani Blega as research subjects. This study uses a quantitative approach in which the research data is in the form of numbers and is analyzed statistically.

The results of this study indicate that there is a difference before using the *Myob* application and after using the *Myob* application. The learning achievement after using the *Myob* application (post-test) were above the average, namely 84.4 (completed). from the results of the value of $t\text{-count} > t\text{-table}$ that is equal to $49.943 > 1.6938$. So, it can be concluded that H_a is accepted and H_0 is rejected. That is, the *Myob* application variable has a difference with the student learning outcome variable.

Keywords: Learning achievement, Effectiveness, Learning, *Myob* application.

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh proses pembelajaran yang kurang tepat sehingga hasil belajar siswa rendah. Oleh karena itu di butuhkan media yang tepat yaitu menciptakan sesuatu yang baru dengan aplikasi pembelajaran yang dapat menjadi alat atau bahan dalam membantu untuk mempermudah pengerjaan terutama dalam mata pelajaran akuntansi. Berhitung manual merupakan kegiatan yang sangat sulit untuk dilakukan siswa. Jadi, hal penting bagi seorang guru agar memilih media yang tepat guna untuk memilih sebuah media. Adapun media yang digunakan dalam pembelajaran akuntansi adalah aplikasi *myob*.

Penelitian ini untuk mengetahui bagaimanakah hasil belajar siswa sebelum dan setelah menggunakan aplikasi *Myob* dalam mata pelajaran akuntansi terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Nurul Usmani Blega dengan menggunakan teknik test yaitu berupa pre-test dan post-test. Selanjutnya untuk mengetahui bagaimanakah persepsi siswa terhadap penggunaan aplikasi *Myob*. Hal ini dilakukan dengan menyebarkan angket atau kuesioner terhadap siswa. Siswa sebanyak 30 orang dikelas XI SMA Nurul Usmani Blega sebagai subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif di mana data penelitiannya berupa angka-angka dan di analisis dengan statistik.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada nya perbedaan dari sebelum menggunakan aplikasi *Myob* dan sesudah menggunakan aplikasi *myob*, ini ditunjukkan bahwa dengan KKM 75 hasil belajar sebelum menggunakan aplikasi *Myob* (pre-test) di bawah rata-rata yaitu 65,9 (tidak tuntas). Sedangkan hasil belajar setelah menggunakan aplikasi *Myob* (pos-test) di atas rata-rata yaitu 84,4 (tuntas). dari hasil nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$

yaitu sebesar $49.943 > 1.6938$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya, variabel Aplikasi Myob ada perbedaan terhadap Variabel Hasil Belajar Siswa

Kata-Kata Kunci: Hasil belajar, Efektivitas, Pembelajaran, Aplikasi *Myob*.

1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam kegiatan proses belajar dan mengajar, hal utama yang diinginkan seorang guru adalah keberhasilan siswa dalam memahami dan menguasai materi pembelajaran yang diajarkan serta mencapai tujuan-tujuan pembelajaran selama proses belajar mengajar di sekolah. Untuk mencapai keberhasilan tersebut, guru harus membimbing serta membina siswa sehingga siswa dapat lebih aktif selama proses belajar dan mengajar. Dengan adanya hal tersebut, peran guru dalam proses belajar dan mengajar tidak hanya sekedar menyampaikan materi saja, melainkan juga dapat memanfaatkan keberadaan teknologi pada masa kini. Sehingga, dapat menjadi alat bantu atau alat pendukung dalam menciptakan proses pembelajaran menjadi tidak membosankan dan menarik.

Hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh sekolah, kurikulum, strategi, dan metode pembelajarannya saja akan tetapi dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Kurniati dan Rochmawati (2016) menyebutkan faktor eksternal yang diduga berpengaruh terhadap hasil belajar komputer akuntansi adalah fasilitas laboratorium akuntansi. Sementara Safitri dan Setiani (2016) menjelaskan bahwa keahlian akuntansi mampu mencetak lulusan yang mampu bekerja sesuai kompetisinya baik akuntansi secara manual ataupun secara program. Komputer akuntansi salah satu mata pelajaran produktif yang ada di sekolah menengah keatas ketika mengambil di jurusan IPS, salah satu aplikasi akuntansi yang digunakan dalam komputer akuntansi adalah MYOB (Mind Your Own Business). Mata pelajaran ini akan didapat siswa di kelas XI menengah ke atas.

peneliti ingin memberikan inovasi baru terhadap media pembelajaran yang diterapkan serta ingin mengetahui sejauh mana media pembelajaran menggunakan aplikasi Myob dapat merangsang siswa dalam kemampuan mengolah data keuangan yang terdapat pada mata pelajaran ekonomi akuntansi. Namun, semua hal itu tidak akan terlepas dari minat belajar siswa juga, bila siswa memiliki minat belajar yang rendah, maka dengan menggunakan media apapun akan menjadi membosankan dan membuat siswa tidak semangat. Namun, jika sebaliknya, bila siswa memiliki minat belajar yang tinggi maka kegiatan pembelajaran akan menjadi aktif dan efektif serta siswa dapat memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Dengan demikian, diharapkan media pembelajaran menggunakan aplikasi Myob tepat dalam menerapkan pembelajaran ekonomi akuntansi.

Berdasarkan uraian yang peneliti paparkan diatas maka peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Efektifitas Penggunaan Aplikasi Myob dalam Mata Pelajaran Akuntansi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Nurul Usmani Blega”

B. Rumusan Masalah

1. Apakah ada perbedaan prestasi belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi Myob dalam mata pelajaran akuntansi pada siswa kelas XI SMA Nurul Usmani Blega ?

C. Tujuan Masalah

1. Mendeskripsikan prestasi belajar siswa sebelum menggunakan aplikasi Myob dalam mata pelajaran akuntansi pada siswa kelas XI SMA Nurul Usmani Blega.
2. Mendeskripsikan prestasi belajar siswa setelah menggunakan aplikasi Myob dalam mata pelajaran akuntansi pada siswa kelas XI SMA Nurul Usmani Blega.
3. Mendeskripsikan prestasi belajar siswa setelah menggunakan aplikasi Myob dalam mata pelajaran akuntansi pada siswa kelas XI SMA Nurul Usmani Blega.

D. Manfaat Penelitian

A. Manfaat teoritis.

- a. Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam kualitas pelayanan, tarif pengiriman dan fasilitas dalam jasa pengiriman J&T.
- b. Menjadi bahan masukan bagi kepentingan bagi pihak-pihak tertentu guna menjadikan penelitian ini menjadi acuan untuk penelitian lanjutan terhadap objek sejenis atau sejenis aspek lainnya yang belum tercakup dalam penelitian ini.

B. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan acuan atau bahan pertimbangan untuk dikembangkan lebih lanjut, serta referensi terhadap penelitian yang sejenis.

b. Bagi Guru

Memberikan referensi sebagai bahan ajar atau alternative dalam melaksanakan pembelajaran Ekonomi dengan media Pembelajaran Myob agar menarik minat belajar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa

2. Tinjauan Pustaka

A. Pengertian media

1) Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin yang merupakan sebuah bentuk jamak dari medium yang berarti perantara atau pengantar. Menurut Sadiman dkk dalam Prayatna, (2015:8) metode adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.

Penggunaan media pembelajaran dalam proses pendidikan mempunyai bagian yang vital dalam mewujudkan proses kegiatan pembelajaran yang efektif dan mendapatkan hasil yang baik. Penggunaan media selama pembelajaran dapat memfasilitasi dan meningkatkan kualitas pembelajaran (Arsyad, 2016:4) menggunakan pengertian media pembelajaran dapat di maknai secara luas dan sempit. Secara luas media di artikan setiap orang, Materi atau peristiwa yang memberikan kesempatan pada siswa untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap. Dalam arti sempit, Media pembelajaran adalah Sarana non personal yang di gunakan oleh guru untuk mendukung proses belajar mengajar agar mencapai kompetensi.

Berdasarkan pengertian yang telah di bahas di atas, maka dapat di ambil jalan tengah pernyataan bahwa media pembelajaran adalah suatu bentuk sarana yang dapat merangsang pemikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa sehingga terjadi proses belajar dan mencapai kompetensi yang di harapkan.

B. Media MYOB Pembelajaran

Pengertian Media

Media MYOB Pembelajaran adalah suatu program aplikasi yang di gunakan untuk mengoptimalkan pembukuan secara lengkap, cepat dan akurat. Dengan jumlah fasilitas umum yang lengkap namun tetap memiliki karakteristik yang sama yaitu memasukan daftar akun, pengaturan, pengelolaan Bank, pelanggan pemasok, produk hingga sampai pada laporan keuangan seperti neraca, labarugi, dan sebagainya.

Menurut Lubbis (2007 : 1), MYOB adalah software akuntansi yang berfungsi membantu bagian keuangan dalam menyusun laporan keuangan, lengkap dengan pengendalian inventory, penjualan, pembelian aset perusahaan, bahkan tersedia lebih dari 150 jenis laporan keuangan yang tersimpan secara otomatis dan tersaji secara detail.

Sedangkan secara umum, pengertian MYOB Pembelajaran adalah sebuah software akuntansi yang diperuntukkan bagi usaha kecil dan menengah (UKM) yang dibuat secara terpadu (integrated software).

C. Kelebihan dan Kekurangan MYOB Pembelajaran

Terdapat berbagai kelebihan dan kekurangan MYOB menurut Kuntoro dkk, (2008 : 1) bahwa: Kelebihan MYOB Pembelajaran yakni: . a) User friendly (mudah digunakan), bahkan oleh orang awam yang tidak mempunyai pengetahuan mendasar tentang akuntansi. b) Tingkat keamanan yang cukup valid untuk setiap user. c) Kemampuan eksplorasi semua laporan ke program Excel tanpa melalui proses ekspor/impor file yang merepotkan. d) Kemampuan trash back semua laporan ke sumber dokumen dan sumber transaksi. e) Dapat diaplikasikan untuk 105 jenis perusahaan yang telah direkomendasikan. f) Menampilkan laporan keuangan komparasi (perbandingan) serta menampilkan analisis laporan dalam bentuk grafik. Kekurangan MYOB. a) Data base MYOB merupakan database yang di kunci. B)

Dari pendapat ahli diatas, maka dapat diambil jalan tengah kelebihan MYOB Pembelajaran adalah penggunaan user friendly atau fleksibel memuat tingkat keamanan yang cukup valid untuk setiap penggunaan dengan kemampuan eksplorasi semua laporan tanpa melauai ekspor impor yang sulit. Kekurangan MYOB Pembelajaran adalah: laporan konsolidasi perusahaan multi compny tidak

dapat dibuat dan digunakan dengan MYOB, pengelolaan atas barang konsiyasi relatif sulit karna kelemahan multi warehous.

D. Hasil Belajar

Pengertian Hasil Belajar

Susanto, (2013:4) Hasil Belajar adalah Perubahan-perubahan pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kongnitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Sedangkan Menurut (Purwanto 2014:42) hasil belajar dapat diartikan kata gori yang kia berikan pada stimulus dilinkungan yang menyediakan sekema yang terorganisasi untuk mengasimilasi stimulus-stimulus baru dan menentukan huungan didalam dan diantara katagori-kaagori.

Dari definisi ahli di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar adalah prestasi belajar yang dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang.

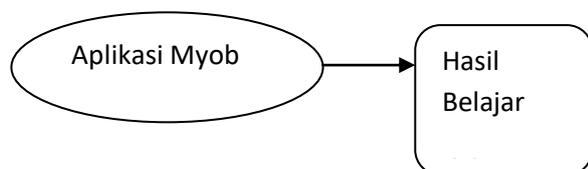
E. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah dia menerima pengalamanyang di peroleh mencakupranah kongnitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai hal. Secara umum Hasil belajar dipengaruhi 2 hal, yaitu faktor internal dan faktor eksternal: Faktor internal, yaitu Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar yang pertama adalah Aspek fisiologis. Untuk memperoleh hasil Hasil belajar yang baik, kebugaran tubuh dan kondisi panca indera perlu dijaga dengan cara: makanan/minuman bergizi, istirahat, olah raga. Tentunya banyak kasus anak yang prestasinya turun karena mereka tidak sehat secara fisik. Faktor internal yang lain adalah aspek psikologis. Aspek psikologis ini meliputi: inteligensi, sikap, bakat, minat, motivasi dan kepribadian. Faktor psikologis ini juga merupakan faktor kuat dari hasil belajar, intelegensi memang bisa dikembangkan, tapi sikap, minat, motivasi dan kepribadian sangat dipengaruhi oleh faktor psikologi diri kita sendiri. Oleh karena itu, berjuanglah untuk terus mendapat suplai motivasi dari lingkungan sekitar, kuatkan tekad dan mantapkan sikap demi masa depan yang lebih cerah. 2) Faktor eksternal.yaitu factor yang berasal dari luar diri siswa, yang termasukdalam factor eksternal adalah factor keluarga dan factor sekolah. Faktor keluarga yaitu siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga. Sedangkan factor sekolah yang mempengaruhi factor belajar mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah pelajaran dan waktu sekolah, setandar

pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah. Slameto (dalam Nila, 2010:54)

F. Kerangka Konseptual

Berdasar Tujuan landasan teori dan penelitian yang releven maka dapat disusun kerangka berfikir sebagai berikut :



Keterangan :

→ : Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial

G. Hipotesis

H1: Diduga tidak ada perbedaan prestasi belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi Myob dalam mata pelajaran akuntansi pada siswa kelas XI SMA Nurul Usmani Blega

H0: Diduga ada perbedaan prestasi belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi Myob dalam mata pelajaran akuntansi pada siswa kelas XI SMA Nurul Usmani Blega

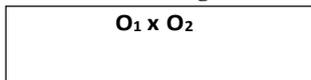
H. Metode Penelitian

Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini adalah suatu pendekatan yang digunakan dalam suatu penelitian. Dalam buku Metode Penelitian dijelaskan bahwa, “rancangan pada dasarnya merupakan keseluruhan proses pemikiran dan penentuan matang tentang hal-hal yang dilakukan. Rancangan merupakan landasan berpijak, serta dapat juga dijadikan dasar penelitian, baik oleh peneliti itu sendiri maupun orang lain terhadap peneliti dan bertujuan memberikan jawaban terhadap langkah-langkah yang diambil” (Margono, 2004:100).

Adapun rancangan penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kuantitatif deskriptif dengan pendekatan eksperimen. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pola *one-group pretest-posttest design*, yang digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1.1 : Rancangan Penelitian



Keterangan:

O1 = Nilai *Pre-test*

X = Treatment / Perlakuan

O2 = Nilai *Post-test* (Sugiyono, 2014: 110).

I. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sudaryono (2017:165) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek dan subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang di terapkan oleh si peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik dalam kesimpulannya (Sugiyono, 2015:80). Populasi dalam penelitian ini ialah para siswa siswi kelas XI SMA Nurul Usmani Blega sebanyak 54 siswa.

2. Sampel

Adapun untuk penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode Purposive Sampling . Purposive Sampling adalah teknik sampling yang cukup sering digunakan. Metode ini menggunakan kriteria yang telah dipilih oleh peneliti dalam memilih sampel. Sampel yang digunakan yaitu 30 yang berasal dari siswa kelas XI A SMA Nurul Usmani Blega

J. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dilakukan peneliti adalah bertempat di SMA Nurul Usmani Blega, tepatnya di kelas XI A dengan jumlah siswa 30 orang dengan rasio 20 laki-laki dan 10 perempuan.

K. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Suatu tes atau instrumen bisa dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat tersebut melakukan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai. Data dikatakan valid jika r hitung $>$ dari r tabel dan mempunyai nilai positif (Ghozali, Imam, jika $r <$ hitung tabel maka pertanyaan tidak valid, 2013: 52).

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas bisa dilakukan secara internal maupun eksternal. Pengujian secara internal bisa dilakukan dengan cara menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu, sedangkan pengujian secara eksternal dilakukan dengan cara *test-retest (stability), equivalent*, atau gabungan dari keduanya (Sugiyono, 2017:354). Adapun kriteria dari uji reliabilitas adalah :

- 1) Apabila nilai Cronbach Alpha $>$ 0,60 maka instrument kuesioner dinyatakan reliabel.
- 2) Apabila nilai Cronbach Alpha $<$ 0,60 maka instrument tidak reliabel.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas mempunyai tujuan untuk mengetahui bahwa data terdistribusi normal dan independen. Normalnya suatu data akan dianggap dapat mewakili populasi maka dari itu uji normalitas dianggap penting. Suatu data dianggap baik jika sudah berdistribusi normal (Sujarweni, V. Wiratna, 2015: 52). Data akan diuji dengan menggunakan metode KolmogorovSmirnov. Kolmogorov-Smirnov mempunyai kelebihan yaitu tidak menimbulkan perbedaan persepsi antar pengamat. Kriteria pengujian Kolmogorov-Smirnov sebagai berikut:

Data dikatakan berdistribusi normal jika angka signifikansi (SIG) $>$ 0,05.

Data dikatakan tidak berdistribusi normal jika angka signifikansi (SIG) $<$ 0,05.

4. Uji T dan Uji F

a. Uji F

Menurut Febriani, Nufian dan Wayan Weda Asmara Dewi (2018: 55) uji F digunakan untuk mengkaji sama atau tidaknya suatu rata-rata hitung dari tiga populasi atau lebih. Selain itu uji F berfungsi untuk mengetahui kemampuan generalisasi yang dilakukan oleh peneliti. Suatu data dapat

dikatakan mewakili populasi yaitu saat sampel-sampel dapat digeneralisasikan. Hipotesis untuk uji F dalam penelitian ini adalah:

H0: Diduga tidak ada perbedaan prestasi belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi Myob dalam mata pelajaran akuntansi pada siswa kelas XI SMA Nurul Usmani Blega

H1: Diduga ada perbedaan prestasi belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi Myob dalam mata pelajaran akuntansi pada siswa kelas XI SMA Nurul Usmani Blega

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji F:

1. Membandingkan antara nilai F hitung dengan nilai F tabel. Apabila nilai F hitung lebih besar, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen, begitupun sebaliknya
2. Apabila nilai Sig. lebih kecil dari taraf signifikansi yang digunakan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen, begitupun sebaliknya. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H0 diterima dan Ha ditolak. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka Ha diterima dan H0 ditolak (Wiratna, V. Sujarweni, 2015: 115).

b. Uji T

Uji t digunakan untuk menguji beda rata-rata sampel yang berjumlah kecil Selain itu uji t merupakan koefisien (parameter) hasil estimasi terhadap suatu hal nilai tertentu. Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara parsial atau tidak terhadap variabel dependen. Hipotesis untuk uji t dalam penelitian ini adalah:

H0: Diduga tidak ada perbedaan prestasi belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi Myob dalam mata pelajaran akuntansi pada siswa kelas XI SMA Nurul Usmani Blega

H1: Diduga ada perbedaan prestasi belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi Myob dalam mata pelajaran akuntansi pada siswa kelas XI SMA Nurul Usmani Blega Menurut

Sujarweni, V. Wiratna (2015: 103) dasar pengambilan keputusan dalam uji t:

1. Jika t hitung $> t$ tabel maka H0 ditolak dan Ha diterima. Jika t hitung $< t$ tabel maka H0 diterima dan H1 ditolak.
2. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H0 diterima dan Ha ditolak. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H0 ditolak dan Ha diterima.

1. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Pernyataan	r hitung	r tabel	keterangan
p1	0,860**	0,361	Valid
p2	0,911**	0,361	Valid
p3	0,727**	0,361	Valid
p4	0,878**	0,361	Valid
p5	0,818**	0,361	Valid
p6	0,896**	0,361	Valid
p7	0,806**	0,361	Valid
p8	0,645**	0,361	Valid
p9	0,837**	0,361	Valid
p10	0,902**	0,361	Valid

Sumber: Output SPSS 23 data Sekunder diolah

Dari tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa nilai koefisien validitas tiap item pertanyaan lebih besar dari r tabel 5% ($\alpha=0,05$) yang berarti tiap – tiap item variable adalah valid, sehingga dapat disimpulkan bahwa item – item tersebut dapat digunakan untuk mengukur variable kualitas pelayanan, tarif pengiriman, fasilitas terhadap kepuasan konsumen.

Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria	Keterangan
Aplikasi Myob (X)	0,763	0,60	Reliabel
Hasil Belajar (Y)	0,967	0,60	Reliabel

Sumber: Output SPSS 23 data Sekunder diolah

Nilai reabilitas variable pada tabel 2 diatas memberikan indikasi bahwa kehandalan kuisioner yang digunakan sebagai alat pengukur termasuk pada kategori berkorelasi kuat untuk tiap variable tersebut. Karena setiap nilai alpha melebihi nilai Cronbach's Alpha yaitu 0,06 maka semua variable adalah reliable

Uji Normalitas

		posttest	pretest
N		30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	84,4000	65,9000
	Std. Deviation	4,56826	7,16962
	Most Extreme Differences		
	Absolute	,232	,195
	Positive	,232	,195
	Negative	-,185	-,150
Kolmogorov-Smirnov Z		1,272	1,067
Asymp. Sig. (2-tailed)		,079	,205

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan Tabel Kolmogorov-Smirnov pada hasil di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.079 dan 0,205 berarti hal ini menunjukkan bahwa model regresi terdistribusi normal karena tingkat signifikansinya > 0,05. Jika nilai signifikan > 0.05, maka nilai residual berdistribusi normal.

Pembahasan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian yakni data tentang Efektivitas Penggunaan Media MYOB Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI di SMA Nurul Usmani Blega, maka yang ditempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Persiapan Penelitian, 2) Pelaksanaan Penelitian, 3) Data yang Diperoleh, 4) Analisis Data.

Pengujian Hipotesis

Merumuskan Hipotesis Nihil (H₀)

Dalam bab II diajukan hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi ada efektivitas penggunaan media MYOB Pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI di SMA Nurul Usmani Blega. Sehingga perlu diubah terlebih dahulu kedalam hipotesis nihil (H₀) sehingga berbunyi tidak ada efektivitas penggunaan media MYOB Pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI di SMA Nurul Usmani Blega

Menyusun Tabel Kerja

Sesuai dengan rumus yang digunakan, maka table kerja yang dibutuhkan adalah table kerjau ntuk menguji hipotesis yang akan disajikan padat abel berikut ini:

Tabel 03. Tabel Kerja Untuk Pengujian Hipotesis Tentang Efektivitas

Penggunaan Media MYOB Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI di SMA Nurul Usmani Blega

Tabel Efektivitas

No	Nama Siswa	Pre-test	Post-test	Gain(d)	$\times d^2$	b^2
		(O1)	(O2)	(O1-O2)	(d-Md)	
1	Abdul Heri Mukti	60	85	15	-15	225
2	Fitria	65	80	15	-15	225
3	Moh Sofyan	65	90	25	-5	25
4	Khoiritun Nisak	70	80	10	-20	400
5	Moh Ridok	68	78	10	-20	400
6	Moh Tajul Arifin	60	85	15	-15	225
7	Masluhah	70	85	15	-15	225
8	Mubasyril	73	90	17	-13	169
9	Siti Rohilah	78	88	10	-20	400
10	Muhammad Irfan Akmal	70	90	20	-10	100
11	Muhammad Riskandar	70	85	15	-15	225
12	Anniyah	56	78	22	-8	64
13	Muhlisin	60	80	20	-10	100
14	Muhammad Kolil	55	78	23	-7	49
15	Moh Muniri	75	80	5	-25	625
16	Mudmainnah	75	88	13	-17	289
17	Sabar	60	80	20	-10	100
18	Fairuz Wildan	70	90	20	-10	100
19	Mashudi	55	78	23	-7	49
20	Khoiriyah	75	90	15	-15	225
21	Mansyur	60	88	28	-2	4
22	Mohammad Isrok	60	85	25	-5	25
23	Mohammad Adi	65	80	15	-15	225
24	Siti Nafakhatus Zahroh	60	88	28	-2	4
25	Abusiri	70	90	20	-10	100
26	Siti Romlah	79	80	1	-29	841
27	Ahmad Munawir	70	90	20	-10	100
28	Abdul Jalil	56	80	24	-6	36
29	Siti Khosniyah	69	85	16	-14	196
30	Mustofa	58	88	30	0	0
Jumlah		1977	2532	535	10,851	10,851
Rata-rata		65,9	84,4	17,83	361,64	361,64

Sumber : nilai pres-test dan post-test

Setelah mengetahui deviasi dari masing-masing data kelas eksperimen dan kelas maka langkah selanjutnya adalah memasukan data ke dalam rumus. Untuk lebih jelas dilihat sebagai berikut:

Memasukan Data ke dalam Rumus

Data yang terdapat di dalam tabel di atas, dianalisis dengan menggunakan rumus T-test sebagai berikut:

Rumus: $t = \frac{my - mx}{\sqrt{\frac{\sum D^2 - \frac{(\sum D)^2}{N}}{N(N-1)}}$

$$\frac{84,4 - 65,9}{\sqrt{\frac{10851 - \frac{(-535)^2}{30}}{30(30-1)}}}$$

$$\frac{18,5}{\sqrt{\frac{10851 - 9540}{870}}}$$

$$\frac{18,5}{1,5}$$

Sesuai dengan hasil perhitungan t-test yang diperoleh melalui analisis ternyata nilai yang diperoleh = 12.796, sedangkan nilai t-test dalam tabel dengan db (N-1) = 25- 1 = 24 dengan taraf signifikansi 5% = 2,064, dengan demikian bahwa nilai t-test analisis lebih besar dari pada nilai t tabel (12.796 > 2,064). Hal ini berarti hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima.

L. Kesimpulan

Dari hasil uji t-test menunjukkan nilai t hitung sebesar 12.796 maka berdasarkan taraf signifikansi 5 % dan d.b = 24 ternyata besarnya angka batas penolakan hipotesis nol yang dinyatakan dalam tabel distribusi t adalah 2,064.

Kenyataan ini menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari pada nilai t tabel (12.796 > 2,064). Karena t hitung lebih besar dari nilai t tabel, maka penelitian ini dikatakan signifikan. Hal ini berarti bahwa hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa: Ada Perbedaan setelah Penggunaan Media MYOB Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI di SMA Nurul Usmani Blega.

M. Pembahasan

Dari analisis data dilakukan dua kali yaitu sebelum dan setelah menggunakan Media MYOB Pembelajaran. Karena dalam penelitian ini menggunakan one group pre test – post test design, maka dari hasil uji t-test menunjukkan nilai hitung sebesar 12.796 maka berdasarkan taraf signifikan 5% dan d.b = 24 ternyata besarnya angka batas penolakan hipotesis nihil (Ho) yang dinyatakan dalam tabel distribusi t adalah 2,064. Kenyataan ini menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari pada nilai tabel (12,796 > 2.064), karena t hitung lebih besar dari angka t tabel, maka penelitian ini signifikan yakni Ada Efektivitas Penggunaan Media MYOB Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI di SMA Nurul Usmani Blega. Dengan demikian, bahwa nilai rata-rata siswa meningkat setelah menggunakan media MYOB pembelajaran dibandingkan dengan sebelum menggunakan Media MYOB Pembelajaran dalam pembelajaran atau dengan menggunakan pembelajaran secara konvensional.

Berdasarkan hasil penelitian, pre-test digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa, kemudian diterapkan suatu aplikasi pembelajaran dari berbagai sumber, setelah itu siswa diberikan post-test untuk mengetahui kemampuan siswa setelah menggunakan media MYOB Pembelajaran. Sehingga dapat dilihat perubahan saat guru belum menggunakan media MYOB Pembelajaran dengan setelah guru menggunakan media MYOB Pembelajaran.

Pada penelitian ini jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dan model penelitiannya yaitu eksperimen, sedangkan strategi penelitian yang digunakan adalah one-group pretest-posttest design. Dalam buku metode penelitian dijelaskan bahwa,

“rancangan pada dasarnya merupakan keseluruhan proses pemikiran dan penentuan matang tentang hal-hal yang dilakukan.

Rancangan landasan berpijak, serta dapat pula dijadikan dasar penelitian, baik oleh

peneliti itu sendiri maupun orang lain terhadap penelitian dan bertujuan memberikan jawaban terhadap langkah-langkah yang diambil” (Margono, 2012: 100). Sedangkan ahli lain berpendapat bahwa rancangan pada dasarnya merupakan keseluruhan proses penelitian dan penentuan yang berlangsung tentang hal-hal yang dilakukan.

Rancangan penelitian ini adalah pedoman yang berisi langkah-langkah yang akan diikuti oleh peneliti untuk melakukan penelitiannya (Sugiono, 2014:302).

Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk multiple choice test (pilihan ganda) terdiri atas suatu keterangan atau pemberitahuan tentang suatu pengertian yang belum lengkap. Dan untuk melengkapinya harus memiliki satu dari beberapa kemungkinan jawaban yang telah disediakan. Multiple choice test terdiri atas bagian keterangan dan bagian kemungkinan jawaban atau alternatif. Kemungkinan jawaban terdiri dari satu jawaban benar dan beberapa jawaban yang salah sebagai pengecoh.

N. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti ingin memberikan sedikit saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan yaitu,

Kepada siswa, agar selalu aktif dalam proses pembelajaran dengan mengendalikan kefokusannya terhadap materi yang disampaikan guru. Siswa harus terus belajar dan mengembangkan keterampilan mereka khususnya di mata pelajaran ekonomi akuntansi menggunakan media Myob guna mempermudah mengerjakan tugas dan memperoleh hasil maksimal.

Kepada guru, seorang guru harus memiliki sifat kreativitas yang tinggi serta mampu berinovasi untuk menciptakan media-media yang cocok, tepat guna dan menyenangkan bagi siswa. Media pembelajaran yang tepat, dapat memberikan semangat baru bagi siswa dalam proses pembelajaran supaya tidak mudah bosan dan siswa mudah memahami materi. Sehingga, proses pembelajaran dapat berjalan sesuai yang diharapkan.

Kepada pihak sekolah, diharapkan untuk memperhatikan sarana dan prasarana agar dapat memberikan pelayanan pendidikan yang bermutu. Sehingga dapat mengembangkan media Myob untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi dan menciptakan siswa yang berprestasi.

Kepada peneliti lain, agar menjadikan penelitian ini sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan media pembelajaran Myob sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih maksimal

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Elly.(2019). Pelatihan Myob Accounting Versi 19 pada himpunan mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas PGRI Madiun.*Jurnal pengabdian kepada masyarakat* Vol.166 No. 1 Tahun 2019
- Deskoni, dkk.(2017). *Pengaruh Software MYOB Acoounting Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa di SMA Muhammadiyah*. Palembang:Universitas Sriwijaya
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. Online: Edisi-5
- Nurita Putrianti. (2014)*Upaya Meningkatkan Kembali Hasil Belajar Siswa*.
<http://wordpress.com/jurnal2014/02/upaya-meningkatkan-hasil-belajar-siswa>
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan
- Purwanto.(2010). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Riduwan.(2013). *Dasar-Dasar Statistika*.Bandung: Alfabeta.
- Slameto.(2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta:Bhineka Cipta.
- Sudirnan Siahaan (2010), *Pemanfaatan Teknologi Informasi dan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N, dan Ibrahim. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bnadung: PT Remaja Rosdakarya
- Sugihartono, dkk.(2007). *Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil bejar*. Yogayakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.